

RENCANA AKSI
MADRASAH ALIYAH NEGERI KARANGASEM
TAHUN 2021



TAHUN2021

MADRASAH ALIYAH NEGERI KARANGASEM

Jalan Bukit Catu Subagan Karangasem Bali80813

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|--|----|
| Halaman Judul | i |
| Daftar Isi | ii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi | 2 |
| 1.3. Sasaran | 4 |
| 1.4. Struktur Organisasi | 5 |
| 1.5. Landasan Hukum | 8 |
| 1.6. Tujuan | 8 |
| BAB II RENCANA AKSI PENCAPAIAN KINERJA | 9 |
| 2.1. Perjanjian Kinerja | 9 |
| 2.2. Rencana Aksi | 12 |
| BAB III PENUTUP | 18 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Karangasem adalah satu-satunya MAN yang ada di Kabupaten Karangasem, MAN ke 3 dari 4 MAN di Pulau Bali setelah MAN Negara di Kabupaten Jembrana dan MAN Patas di Kabupaten Buleleng.

MAN Karangasem terletak di jalan Bukit Catu Kelurahan Subagan Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem, yang terdiri dari dua lokasi yaitu lokasi Gedung I dan lokasi gedung II yang dibatasi satu gang untuk jalan masyarakat menuju kampung Karangasokong, dengan alamat yang sama dengan luas tanah 4.382 m².

MAN Karangasem berdiri pada tahun 1996 dengan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 515A Tahun 1995 Tanggal 25 Nopember 1995.

MAN Karangasem 2 periode terakhir terakreditasi oleh Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah (BAPS/M) pada tahun 2008 dengan Surat Keputusan Ketua Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah Bali Nomor 145/BAP-SM/LL/XI/2008 Tanggal 5 Nopember 2008 jumlah nilai 91,86 dengan peringkat A (Amat Baik), dan pada tahun 2013 dengan perolehan nilai 96 peringkat A (Amat Baik), dengan Surat Keputusan Ketua Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah Bali Nomor : 293/BAP.SM/LL/XII/2013 tanggal 23 Desember 2013.

Salah satu faktor keberhasilan program sekolah ditentukan oleh mutu kelulusan. Mutu ini secara tidak langsung tercermin dari perolehan nilai Ujian Akhir Nasional (UAN) siswa dan lomba-lomba lain yang diikuti siswa dalam bidang akademik maupun non akademik.

Upaya dalam peningkatan mutu kelulusan telah dilakukan dengan berbagai cara, akan tetapi hasil yang diharapkan belum menggembirakan. Tetapi dari perolehan UAN siswa MAN Karangasem masih berada di katagori B.

Bertitik tolak dari masalah tersebut di atas kiranya masih terus perlu memacu aktivitas dan kiat-kiat tertentu, agar harapan untuk meningkatkan mutu kelulusan ini dapat tercapai. Salah satunya adalah mengadakan kegiatan pemantapan , bimbingan belajar mengarah pada pelatihan soal-soal, menemukan jawabannya dan memecahkan permasalahan khusus soal-soal yang bermasalah (sulit) dan perlu ditunjang dengan sarana dan prasarana serta dana yang memadai. Siswa yang masuk di MAN Karangasem adalah siswa yang kondisi ekonomi orang tuanya rata-rataMenengah kebawah, dengan demikian untuk menekan tingkat siswa yang Drop Out (DO) perlu adanya dana Bantuan Siswa Miskin) (BSM). Dari sejumlah siswa 479 orang yang mendapatkan BSM sebanyak 190 orang siswa.

1.2. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi.

Madrasah Aliyah Negeri Karangasem adalah Penyelenggaraan Pendidikan Menengah yang berciri khas Agama Islam dengan berdasarkan KMA No. 370 Tahun 1993 tentang Madrasah Aliyah yang berkedudukan di Kabupaten Karangasem, yang berdiri pada tahun 1996 dengan SK. Menteri Agama RI Nomor 515A Tahun 1995 Tanggal 25 Nopember 1995. Sebagai mitra kerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali dan Kantor Kemneterian Agama Kabupaten Karangasem yang mempunyai :

Visi

“SANTUN BUDI PEKERTI, TANGGUH BERKOMPETISI, UNGGUL DALAM PRESTASI BERLANDASKAN IMAN DAN TAKQA’

Misi

1. *Mengamalkan nilai-nilai keislaman dan akhlakul karimah*
2. *Menumbuhkan budaya literasi*
3. *Menerapkan manajemen berbasis mutu*
4. *Mengembangkan minat dan bakat peserta didik*
5. *Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik*

Secara umum strategi MAN Karangasem dalam merealisasikan visi dan misi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan budaya dan perilaku akademis diantara warga madrasah sehingga tercapai kondisi lingkungan belajar yang mendukung.
- 2) Mengembangkan budaya dan perilaku unggul dalam bingkai profesionalisme dan keteladanan diantara sesama warga madrasah sehingga tercipta kondisi lingkungan belajar yang sejuk, harmonis, dan saling mengedepankan kepentingan lembaga
- 3) Menciptakan kondisi lingkungan belajar yang akuntabel, handal, dan secara kontekstual mendukung pembelajaran berbasis kompetensi
- 4) Mengembangkan layanan pendidikan untuk semua dengan memberi kesempatan seluas-luasnya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta peserta didik untuk berkembang dan mengembangkan kecakapannya.
- 5) Mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal dalam bentuk pengembangan diri sehingga diperoleh lulusan yang handal dan kompetitif
- 6) Menyusun tujuan dan melaksanakan tujuan secara konsekuen dengan komitmen maju bersama.

- Tujuan Umum :
1. Membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur
 2. Meningkatkan prestasi akademik lulusan.
 3. Meningkatkan prestasi ekstra kurikuler.
 4. Meningkatkan Tenaga Pendidik Yang Berkualitas dan Bersertifikat.
 5. Meningkatkan Jaminan Kualitas Pelayanan Pendidikan.

Tujuan Khusus : Tujuan khusus yang hendak dicapai dalam program khusus dalam bimbingan belajar adalah :

1. Meningkatkan perolehan UAN dan UAMBN siswa MAN Karangasem
2. Meningkatkan PBM siswa mulai kelas X dengan pengayaan dan remedial (belajar tuntas).
3. Memperkenalkan lebih dini kepada para siswa kelas XII model soal komputerisasi.
4. Memantapkan kesiapan para siswa kelas 12 MAN Karangasem dalam menghadapi UAS, USBN dan UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer).
5. Meningkatkan perolehan nilai hasil Ulangan Umum Bersama atau Ulangan Akhir Semester (UAS)
6. Memberikan Diklat Keterampilan wira usaha kepada siswa kelas XII yang diperkirakan tidak bisa melanjutkan pendidikan.

Tujuan khusus dalam upaya meningkatkan kompetensi dan sumber daya bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, melalui pendidikan dan diklat/sosialisasi diantaranya :

Tenaga Pendidik :

- 1) Peningkatan kualitas sumber daya manusia Kepala Madrasah melalui Diklat Teknis berupa Sosialisasi, Orientasi dan Workshop sebanyak 10 kali.
- 2) Seleksi Kompetensi berupa Assesment Kepala Madrasah, Calon Kepala Madrasah dan Kepala Urusan Tata Usaha sebanyak 4 orang.
- 3) Orientasi Penilaian Angka Kredit Jabatan Guru dilingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali sebanyak 5 orang.
- 4) Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik pada kegiatan Lokakarya Penulisan Teknologi Guru Bahasa Indonesia sebanyak 1 orang guru.
- 5) Sosialisasi Akreditasi sebanyak 2 orang guru.
- 6) Diklat Teknis Substantif Pembekalan Tugas Tambahan Calon Kepala Laboratorium bagi Guru MA sebanyak 2 orang.

- 7) Diklat Teknis Substantif Pembekalan Tugas Tambahan Kepala Perpustakaan bagi Guru MTs dan MA sebanyak 1 orang.
- 8) Diklat Prajabatan Golongan III Kementerian Agama Provinsi Bali, NTB dan NTT Angkatan I Tahun 2021 sebanyak 2 orang a.n. Elantika Fahrian Jaya, S.Pd.I dan Fauziyyah Hayyuningtyas, S.Th.I
- 9) Sosialisasi Penyusunan AKIP/LAKIP Tahun 2021 sebanyak 1 orang
- 10) Seluruh guru mengikuti Diklat secara Daring

Tenaga Kependidikan :

- 1) Sosialisasi KMA Nomor 9 Tahun 2020 sebanyak 1 orang.
- 2) Konsultasi dan Koordinasi Tata Naskah Dinas sebanyak 1 orang.
- 3) Tata Cara Revisi DIPA Tahun 2021 sebanyak 1 orang
- 4) Diklat Penggunaan Aplikasi SAKTI sebanyak 2 orang
- 5) Pengembangan SDM Pengelola Jaringan Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Website Tahun 2021 sebanyak 1 orang.
- 6) Sosialisasi BOS, sebanyak 2 orang.
- 7) Rekonsiliasi Laporan Keuangan dan BMN, 3 orang.
- 8) Sosialisasi Tata Cara Pengelolaan BMN sebanyak 1 orang.
- 9) Konsultasi dan Singkronisasi Penyusunan Program Kerja Tahun 2021, 1 orang.

Dalam rangka untuk meningkatkan sumber daya manusia ada 33 guru telah mengikuti pendidikan dan latihan/sosialisasi sesuai dengan bidang tugasnya. Semua guru telah aktif mengikuti kegiatan MGMP baik yang di selenggarakan oleh MKKS Kabupaten maupun MGMP bidang studi agama yang diselenggarakan oleh KKMA Provinsi Bali.

Tenaga Kependidikan :

Adapun untuk tenaga kependidikan/pengadministrasi telah mengikuti kegiatan-kegiatan diklat dan orientasi baik yang diselenggarakan oleh Balai Diklat Keagamaan, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bali maupun KPPN Karangasem sebanyak 13 kali kegiatan.

1.3 Sasaran :

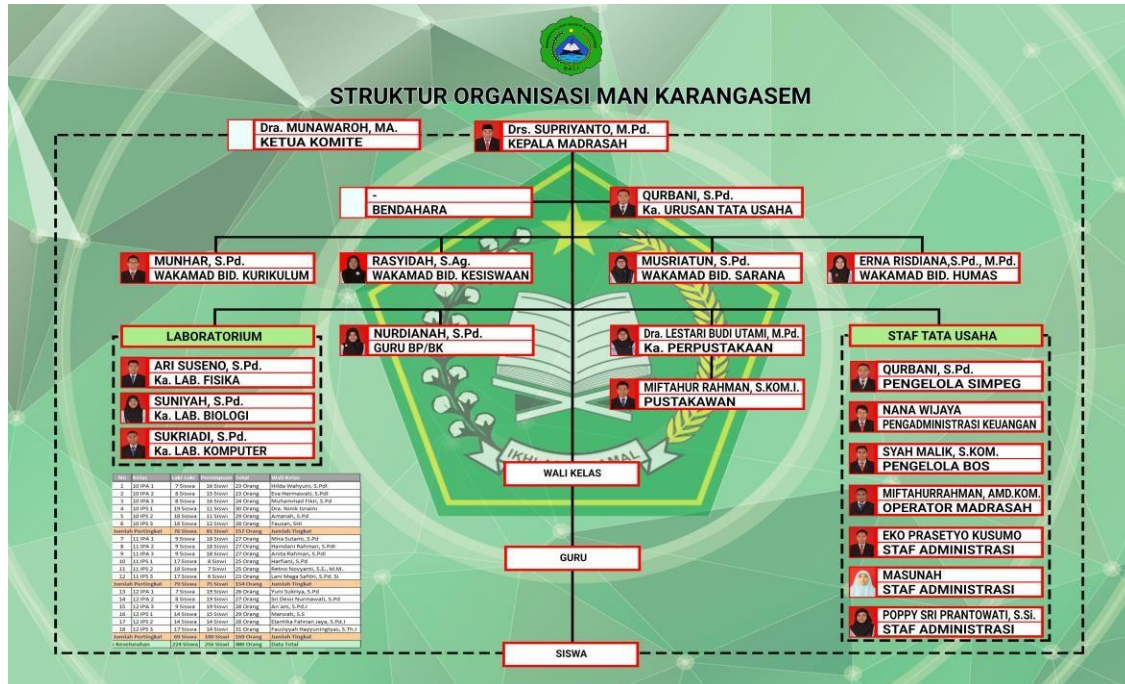
Sasaran secara umum terhadap peningkatan pembelajaran pada MAN Karangasem adalah sebagai berikut :

- 1) Tingkat kenaikan kelas dan kelulusan siswa MAN Karangasem 100%
- 2) Peningkatan nilai diatas rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
- 3) Siswa dapat mengembangkan program TIK.

4) Siswa mempunyai bekal ketrampilan kewirausahaan.

1.4. Struktur Organisasi :

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut Madrasah Aliyah negeri Karangasem memiliki struktur organisasi sebagai berikut :



MAN Karangasem Kabupaten Karangasem dipimpin oleh satu orang kepala, 4 orang wakil kepala yaitu : Wakil Kepala urusan Kurikulum, Wakil kepala Urusan Kesiswaan, Wakil Kepala Urusan Sarana dan Prasarana dan Wakil Kepala Urusan Hubungan Masyarakat dan beberapa orang guru, sedangkan di Sekretariat Rumah Tangga terdiri dari Kepala Urusan Tata Usaha, Bendahara Pengeluaran dan Tenaga Pengadministrasi, Tenaga Perpustakaan, Satpam, Cleaning Service dan Pramubakti.

Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan :

Data Pegawai MAN Karangasem

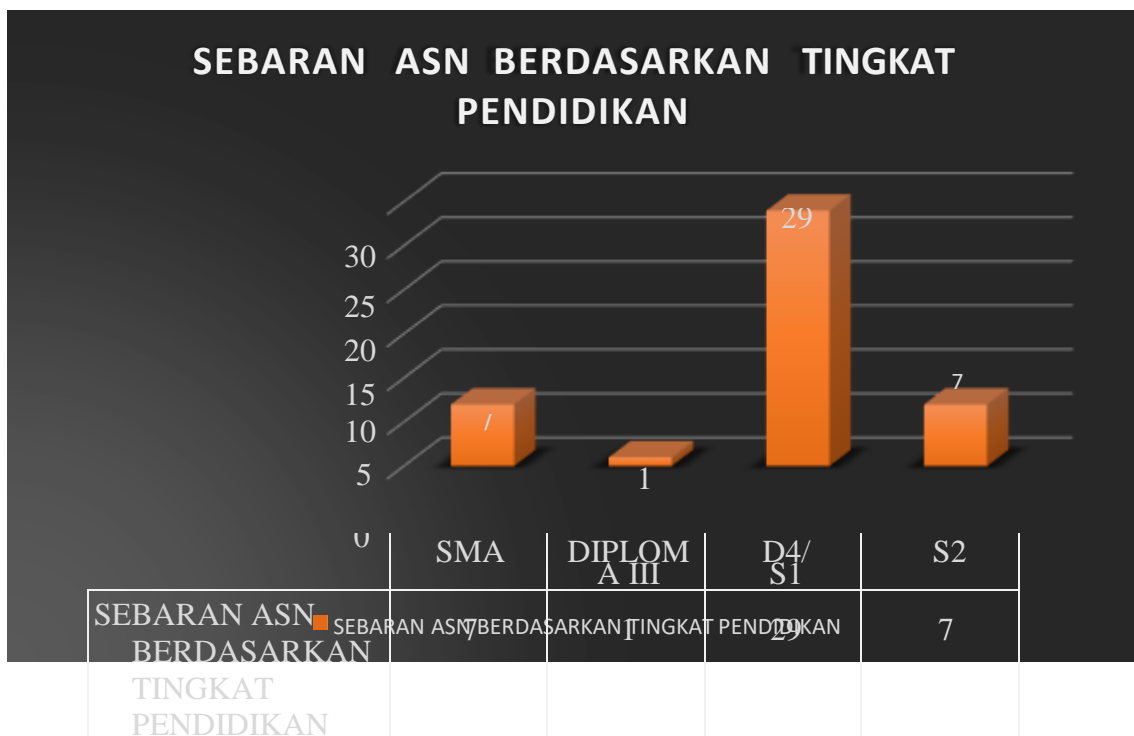
- 1) Guru Negeri (PNS) 23 orang
 - Golongan IV/a 13 orang
 - Golongan III/d 6 orang
 - Golongan III/c 1 orang
 - Golongan III/b 1 orang
 - Golongan III/a 2 orang
- 2) Guru Honorer (GTT) 9 orang

- 3) Kaur. TU Golongan III/d 1 orang
- 4) Pengadministrasi Golongan II/b 1 orang
- 5) Staf Honorer 6 orang
- 6) Satuan Keamanan (SATPAM) 2 orang
- 7) Cleaning Service 2 orang



Sumber Daya Manusia Menurut Tingkat Pendidikan

Variasi sumber daya manusia menurut tingkat Pendidikan, Aparatur Sipil Negara pada Madrasah Aliyah Negeri Karangasem dapat dilihat pada diagram berikut :



Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2021/2022 berjumlah 479 orang yang terdiri dari :

| Kelas | Jumlah | | Jumlah |
|-------------------------|------------|------------|------------|
| | Laki | Perempuan | |
| X IPA | 23 | 47 | 70 |
| X IPS | 52 | 34 | 86 |
| Jumlah Kelas X | 75 | 81 | 156 |
| XI IPA | 27 | 54 | 81 |
| XI IPS | 53 | 21 | 74 |
| Jumlah Kelas XI | 80 | 75 | 155 |
| XII IPA | 24 | 56 | 80 |
| XII IPS | 45 | 43 | 88 |
| Jumlah Kelas XII | 69 | 99 | 168 |
| Jumlah X+XI+XII | 224 | 255 | 479 |

MAN Karangasem dengan jumlah siswa yang cukup banyak, sangat diperlukan adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai antara lain Ruang OSIS masih bergabung dengan Ruang UKS, Ruang BK jadi satu dengan ruang guru.

Jumlah tenaga pendidik yang masih kurang mencukupi, belum sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan sesuai dengan latar belakang pendidikan terutama guru mata pelajaran umum seperti guru kesenian, sosiologi dan guru keterampilan.

Tenaga pengadministrasi sangat terbatas yaitu baru ada 2 orang tenaga pengadministrasi yang PNS, Bendahara pengeluaran, Bendahara BOS dan PPABP dijabat rangkap oleh Guru. Satu orang tenaga pengadministrasi menangani beberapa aplikasi laporan keuangan yaitu : SAI, SAKPA, SIRUP, EMPA, RKAKL, SAKTI, Rekonsiliasi dan kegiatan lainnya, sehingga menjadi kendala keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan pada instansi terkait.

Untuk mengatasi kekurangan tenaga tersebut di atas maka MAN Karangasem perlu mengangkat tenaga honorer dan mengadakan hubungan kerjasama dengan pihak komite madrasah dalam menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (RAPBM) dan mengalokasikan dana untuk keperluan biaya bagi tenaga honorer khususnya Guru Non PNS agar melaksanakan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sesuai harapan.

1.5.LANDASAN HUKUM

Landasan hukum penyusunan Rencana Aksi Kinerja MAN Karangasem Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

- a. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, Keputusan Menteri Agama Nomor 1052 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja pada Kementerian Agama Tahun 2020 - 2024;

1.6.TUJUAN

Tujuan penyusunan rencana aksi kinerja MAN karangasem Tahun 2021, yaitu:

1. Mengarahkan penggunaan sumber daya yang dimiliki MAN Karangasem secara efisien dan efektif dalam mendukung pencapaian kinerja.
2. Sebagai dasar pemantauan kemajuan pencapaian kinerja dalam tahun 2021

BAB II
RENCANA AKSI PENCAPAIAN KINERJA

2.1. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Karangasem Tahun 2021 disusun berdasarkan KMA Nomor 94 tahun 2021, penyempurnaan KMA Nomor 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama yaitu sebagai berikut :

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
MADRASAH ALIYAH NEGERI KARANGASEM

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | | TARGET | |
|----|---|--|--|--------|--------|
| | | | | Volume | Satuan |
| 1 | Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran/mata kuliah agama | a. | Persentase siswa di madrasah yang memperoleh Pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama | 100.00 | % |
| | | b. | Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama | 100.00 | % |
| | | c. | Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang bermuatan moderasi beragama | 10.00 | Keg |
| 2 | Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif | a. | Persentase guru yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum | 90.00 | % |
| | | b. | Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah | 100.00 | % |
| 3 | Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan | Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah | | 100.00 | % |
| 4 | Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran | a. | Persentase guru yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran | 100.00 | % |
| | | b. | Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran | 90.00 | % |
| 5 | Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan | Persentase sarana prasarana yang memenuhi SPM | | 85.00 | % |
| 6 | Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan | a. | Jumlah siswa penerima BOS pada madrasah | 480 | Org |
| | | b. | Persentase siswa penerima PIP pada madrasah | 40.00 | % |
| 7 | Meningkatnya kualitas | a. | Persentase guru madrasah yang | 52.00 | % |

| | | | | | |
|----|---|----|---|--------|------------|
| | pendidik dan tenaga kependidikan | | lulus sertifikasi | | |
| | | b. | Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi | 20.00 | % |
| 8 | Meningkatnya kualitas Pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik | | Persentase guru madrasah yang mengikuti PPG | 3.00 | % |
| 9 | Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil penelitian | | Predikat akreditasi madrasah | 94.00 | Nilai |
| 10 | Meningkatnya budaya | a. | Persentase guru yang mengintegrasikan Pendidikan karakter dalam pembelajaran | 85.00 | % |
| | | b. | Persentase sarana prasarana madrasah yang ramah anak | 65.00 | % |
| 11 | Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan Pendidikan kepramukaan | | Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan | 10.00 | Organisasi |
| 12 | Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal | | Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan | 85.00 | % |
| 13 | Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi | | Jumlah pelayanan yang memiliki SOP | 19 | layanan |
| 14 | Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja | a. | Persentase keselarasan muatan Renja dan Renstra | 85.00 | % |
| | | b. | Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja | 100.00 | % |
| | | c. | Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya | 100.00 | % |
| 15 | Meningkatnya kematangan pengendalian intern | a. | Persentase Dokumen Manajemen Resiko Audit yang Kompherensif Valid dan Reliabel | 85.00 | % |
| | | b. | Persentase data Pendidikan yang kompherensif valid dan reabel | 90.00 | % |
| 16 | Meningkatnya ASN yang profesional | a. | Persentase ASN yang memiliki nilai indeks professional berkatagori sedang (minimum 7 L) | 90.00 | % |
| | | b. | Persentase ASN yang memenuhi syarat levelling kompetensi jabatannya | 100.00 | % |
| 17 | Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi | a | Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi | 90 | % |

| | | | | | |
|----|---|---|---|-----|--------|
| | Birokrasi | | implementasi Reformasi Birokrasi | | |
| | | b | Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas | 1 | Satker |
| | | c | Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja | 5 | Orang |
| 18 | Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran | a | Persentase output perencanaan yang berbasis data | 95 | % |
| | | b | Persentase keselarasan muatan Renja dengan renstra | 90 | % |
| | | c | Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti | 80 | % |
| 19 | Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran | a | Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas | 85 | % |
| | | b | Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti | 75 | % |
| 20 | Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor | a | Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar | 85 | % |
| 21 | Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persurata, arsip dan layanan pengadaan barang jasa | a | Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu | 95 | % |
| | | b | Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik | 95 | % |
| | | c | Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen | 80 | % |
| 22 | Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga | a | Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan | 95 | % |
| 23 | Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi | a | Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi | 150 | Berita |
| | | b | Persentase pemberitaan negative tentang kementerian agama yang di-counter | 100 | % |
| 24 | Meningkatnya kualitas data dan system informasi | a | Persentase system informasi yang memenuhi standar | 100 | % |
| | | b | Persentase data agama Pendidikan yang valid, dan reliable | 75 | % |
| 25 | Meningkatnya kualitas administrasi Pendidikan keagamaan | a | Persentase tingkat kesejahteraan guru dan pegawai | 100 | % |

2.2. Rencana Aksi

Untuk mendukung pencapaian kinerja sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2021 tersebut di atas direncanakan aksi sebagai berikut :

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Satuan | Nama Kegiatan | Anggaran (Juta) | Jadwal Kegiatan | Tujuan | Manfaat | Dampak | Target Sasaran | | Penang gung Jawab | Pelaksana |
|----|--|--|--------|--------|---|-----------------|-----------------|---|--|--|------------------------|--------------|-------------------|-----------------------------------|
| | | | | | | | | | | | Sasaran | Vol (satuan) | | |
| 1 | Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama | Persentase peserta didik di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama | 100 | % | Kegiatan Masa Ta'aruf Siswa Madrasah (MATSAMA) | 10.000.000 | Juli | Pengenalan lingkungan madrasah bagi peserta didik baru | Peserta didik baru bisa beradaptasi dengan lingkungan madrasah | KBM bisa berjalan dengan baik | Peserta didik baru | 155 | Waka Kurikulum | Pelaksana Humas |
| | | | | | Penyelenggaraan pembelajaran konstektual | 25.000.000 | Jan sd Des | Memberikan pembelajaran secara kontekstual kepada peserta didik terkait pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama | Seluruh peserta didik di madrasah memperoleh pembelajaran kontekstual tentang pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama | Seluruh peserta didik di madrasah memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama | Peserta didik | 447 | Waka Kurikulum | Guru |
| | | Persentase guru madrasah yang dibina dalam moderasi beragama | 100 | % | Kegiatan Workshop Peningkatan Kompetensi Guru terkait moderasi beragama | 159.600.000 | Jun sd Juli | Memberikan pelatihan dan penguatan kepada guru tentang moderasi beragama | Guru bisa menerapkan nilai-nilai moderasi beragama dalam pelajaran | Guru dan peserta didik bersinergi untuk mewujudkan nilai- nilai moderasi | Guru | 34 | Waka Kurikulum | Panitia Pelaksana Workshop |
| | | Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada Madrasah yang bermuatan moderasi beragama | 10 | Keg | Kegiatan Ekastrakurikuler Keagamaan | 10.000.000 | Jan sd Des | Meningkatkan nilai-nilai religius bermuatan moderasi beragama bagi peserta didik melalui pembinaan ekstrakurikuler keagamaan | Peserta didik memiliki nilai-nilai religius bermuatan moderasi beragama | Peserta didik di madrasah memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama | Peserta didik | 447 | Waka Kesiswaan | Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan |
| 2 | Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif | Persentase peserta didik yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah | 100 | % | Kegiatan Asesmen Kompetensi Madrasah | 7.300.000 | Oktober | Mendiagnosis kelebihan dan kelemahan peserta didik madrasah pada literasi membaca, literasi numerasi, literasi sains, dan literasi sosial budaya termasuk survey karakter | Sebagai perbaikan pembelajaran peserta didik, sebagai bahan pemetaan mutu pendidikan madrasah, serta sebagai bahan penyusunan program kebijakan pemerintah dalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah | Kualitas penilaian pendidikan meningkat | peserta didik kelas 11 | 170 | Waka Kurikulum | Pelaksana Kurikulum |
| | | Persentase guru yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum | 90 | % | Kegiatan penyusunan kurikulum satuan pendidikan (KTSP) | 25.000.000 | Juni | Meningkatkan mutu pendidikan pengembangan kurikulum serta meningkatkan kompetensi yang sehat | Guru bisa lebih kreatif dalam penyelenggaraan program pendidikan | Pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan perkembangan zaman | Guru | 34 | Waka Kurikulum | Pelaksana Kurikulum |
| | | | | | Kegiatan penyusunan Perangkat Pembelajaran (RPP) | 15.600.000 | Juli | Meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun Perangkat Mengajar Merdeka | Memudahkan guru menyampaikan materi hanya dengan melihat perangkatnya tanpa harus berpikir dalam proses pembelajaran | Proses pembelajaran berjalan optimal | Guru | 34 | Waka Kurikulum | Pelaksana Kurikulum |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Satuan | Nama Kegiatan | Anggaran | Jadwal Kegiatan | Tujuan | Manfaat | Dampak | Target Sasaran | | Penang gung Jawab | Pelaksana |
|----|--|--|--------|--------|--|-------------|-----------------|---|--|--|--------------------------|--------------|------------------------------------|-----------------------------|
| | | | | | | | | | | | Sasaran | Vol (satuan) | | |
| 3 | Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan | Persentase peserta didik yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah | 100 | % | Kegiatan Asesmen Kompetensi Madrasah | 7.300.000 | Oktober | Mendiagnosis kelebihan dan kelemahan peserta didik madrasah pada literasi membaca, literasi numerasi, literasi sains, dan literasi sosial budaya termasuk survey karakter | Sebagai perbaikan pembelajaran peserta didik, sebagai bahan pemetaan mutu pendidikan madrasah, serta sebagai bahan penyusunan program kebijakan pemerintah dalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah | Kualitas penilaian pendidikan meningkat | peserta didik kelas 11 | 170 | Waka Kurikulum | Pelaksana Kurikulum |
| 4 | Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran | Persentase guru yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran | 100 | % | Kegiatan Workshop Peningkatan Kompetensi Guru di bidang TIK untuk e-pembelajaran | 2.000.000 | Juli | Memberikan pelatihan kepada guru dalam penerapan TIK untuk e-pembelajaran | Guru bisa menerapkan TIK untuk e-pembelajaran bagi peserta didik | Peserta didik lebih mudah menerima layanan pendidikan melalui penerapan TIK | Guru | 34 | Waka Kurikulum | Guru |
| | | Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran | 90 | % | Penyusunan jadwal pelajaran | 18.650.000 | Jun, Des | Menyusun jadwal pelajaran dengan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran | Semua pelajaran sudah menggunakan bahan belajar berbasis TIK | Guru dan peserta didik menggunakan bahan belajar | Guru dan peserta didik | 481 | Waka Kurikulum | Guru |
| 5 | Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan | Persentase sarana prasarana yang memenuhi SPM | 85 | % | Perbaikan dan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan | 174.836.000 | Feb sd Juli | Mempertahankan kondisi fisik ruang belajar dan kantor tetap baik | Ruang belajar dan kantor bisa kondusif | Layanan pendidikan bisa optimal dan kegiatan pembelajaran bagi peserta didik bisa kondusif | Ruang belajar dan kantor | 26 | Waka Sarpras dan Kaur Tata Usaha | Pelaksana BMN, tim keuangan |
| 6 | Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afimasi, dan berbakat | Jumlah peserta didik penerima BOS pada Madrasah | 480 | orang | Pengelolaan data Emis | 18.000.000 | Jan sd Des | Menginput data peserta didik melalui aplikasi Emis Kemenag Pusat | Semua peserta didik bisa terekam dan terdaftar di Kemenag pusat | Bantuan BOS bisa terserap sesuai dengan jumlah peserta didik, sehingga pembelajarab bisa optimal | Peserta didik | 397 | Waka Kurikulum dan Kaur Tata Usaha | Pelaksana Kurikulum |
| | | Persentase peserta didik penerima PIP pada madrasah | 40 | % | Penerimaan Beapeserta didik PIP Peserta didik Madrasah | 3.000.000 | Jan sd Des | Menginput data peserta didik penerima PIP | Semua peserta didik bisa terekam dan terdaftar di Kemenag pusat | Bantuan PIP bisa terserap sesuai dengan jumlah peserta didik, sehingga pembelajarab bisa optimal | Peserta didik | 240 | Waka Kurikulum dan Kaur Tata Usaha | Pelaksana Kurikulum |
| 7 | Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan (KSKK) | Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi | 52 | % | Pendataan guru lulus sertifikasi | 1.000.000 | Jan | Mendata guru yang lulus sertifikasi | Guru yang belum lulus sertifikasi bisa segera diusulkan untuk mengikuti PPG | Semua guru bisa lulus sertifikasi | Guru | 18 | Waka Kurikulum dan Kaur Tata Usaha | Pelaksana |
| | | Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi | 20 | % | Workshop peningkatan kompetensi tenaga kependidikan | 144.000.000 | Jul | Memberikan pembinaan guna peningkatan kompetensi tenaga kependidikan sesuai bidangnya | Tenaga kependidikan mempunyai kompetensi yang baik sesuai bidangnya | Kualitas tenaga kependidikan meningkat | Tenaga kependidikan | 12 | Kaur Tata Usaha | Pelaksana Kepegawaian |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Satuan | Nama Kegiatan | Anggaran | Jadwal Kegiatan | Tujuan | Manfaat | Dampak | Target Sasaran | | Penang gung Jawab | Pelaksana |
|----|--|---|--------|------------|--|---------------|-----------------------|---|--|---|--|--------------|------------------------------------|------------------------------|
| | | | | | | | | | | | Sasaran | Vol (satuan) | | |
| 8 | Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik | Persentase guru madrasah yang mengikuti PPG | 3 | % | Pengusulan PPG bagi guru ke pusat | 12.600.000 | Mar | Mengusulkan guru untuk mengikuti PPG yang dilaksanakan oleh pusat | Guru yang belum mengikuti PPG bisa tersertifikasi sebagai tenaga pendidik | Semua guru ulus sertifikasi pendidik | Guru | 1 | Waka Kurikulum | Pelaksana |
| 9 | Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi | Predikat Akreditasi Madrasah | 94 (A) | Nilai | Pembentukan tim akreditasi madrasah | 2.253.716.000 | Agt | Memenuhi berkas yang dibutuhkan untuk penilaian akreditasi dari pusat | Nilai akreditasi bisa maksimal dengan predikat nilai A | Mutu pendidikan sudah memenuhi standar nasional pendidikan sehingga masyarakat percaya tentang mutu dan keberadaan madrasah | Standar Pendidikan Nasional | 8 | Waka Humas | Pelaksana |
| 10 | Meningkatnya budaya belajar dan terwujudnya lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan | Persentase guru yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran | 75 | % | Penyusunan kurikulum pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran | 766.239.000 | Jan, Jun | Menyusun kurikulum pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran | Guru mampu untuk mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran | Terwujudnya lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan | Guru | 34 | Waka Kurikulum dan Kaur Tata Usaha | Guru dan pelaksana Kurikulum |
| | | Persentase sarana dan prasarana madrasah yang ramah anak | 65 | % | Pengadaan media pembelajaran bagi peserta didik yang ramah anak | 79.950.000 | Mar, Sep | Memberikan layanan pendidikan berupa media pembelajaran bagi peserta didik yang ramah anak | Kegiatan pembelajaran bagi peserta didik yang ramah anak bisa terpenuhi | Terwujudnya lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan | Sarana dan prasarana madrasah | 26 | Waka Sarana dan Prasarana | Pelaksana |
| 11 | Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan | Jumlah organisasi peserta didik ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan | 10 | organisasi | Pembinaan ekstrakurikuler bagi peserta didik dalam hal kepeloporan dan kesukarelawanan | 10.000.000 | Jan sd Des | Membina peserta didik dalam hal kepeloporan dan kesukarelawanan | Peserta didik bisa mengembangkan bakatnya dalam hal kepeloporan dan kesukarelawanan | Prestasi peserta didik meningkat | Peserta didik | 447 | Waka Kesiswaan dan KTU | Pelaksana Kesiswaan |
| 12 | Meningkatnya penyelesaian tindaklanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal | Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan | 85 | % | Tindak lanjut temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal | 4.200.000 | Feb sd Mar | Meindaklanjuti temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal | Temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal bisa terselesaikan | Laporan keuangan bisa akuntabel | Temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal | 5 | Kepala Madrasah | Tim Keuangan |
| 13 | Meningkatnya kualitas implementasi Reformasi Birokrasi | Jumlah Pelayanan yang memiliki SOP | 19 | SOP | Penyusunan SOP | 18.000.000 | Mei | Menyusun SOP | Layanan bisa terarah dan memuaskan | Peserta didik, tenaga pendidik, tenaga kependidikan serta masyarakat bisa terlayani dengan baik | Layanan madrasah | 20 | Kaur Tata Usaha | Semua pegawai (perwakilan) |
| 14 | Meningkatnya kualitas Akuntabilitas Kinerja | Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra | 85 | % | Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) | 8.400.000 | Mar | Menyusun Renstra dan RKT dengan berpedoman pada instansi vertikal lingkup Kementerian Agama | Kegiatan bisa terarah dan tepat sasaran sesuai dengan perencanaan | Capaian kinerja bisa tercapai secara optimal | Sasaran Kegiatan (SK) | 85 | Kepala Madrasah | Tim Keuangan |
| | | Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja | 100 | % | Penyusunan Laporan Kinerja | 18.000.000 | Jan, Apr, Jul dan Okt | Mengukur capaian kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja | Capaian kinerja pada masing-masing Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) bisa terukur sehingga bisa segera ditindaklanjuti | Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) pada masing-masing sasaran kegiatan (SK) bisa tercapai optimal | Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) | 83 | Bendahara | Tim Keuangan |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Satuan | Nama Kegiatan | Anggaran | Jadwal Kegiatan | Tujuan | Manfaat | Dampak | Target Sasaran | | Penanggung Jawab | Pelaksana |
|----|---|---|--------|--------|--|-------------|-----------------|--|--|--|-------------------------------------|--------------|------------------|---|
| | | | | | | | | | | | Sasaran | Vol (satuan) | | |
| | | Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya | 100 | % | Inventarisasi Barang Milik Negara dan penetapan status penggunaan dan pemanfaatannya | 2.400.000 | Nov | Menginventarisasi Barang Milik Negara dan mengusulkan penetapan status penggunaan dan pemanfaatannya | Barang Milik Negara terinventaris dengan baik dan status penggunaan dan pemanfaatannya sudah jelas | Penggunaan dan pemanfaatan barang milik negara bisa optimal | Barang milik negara | 80 | Kaur Tata Usaha | Pelaksana BMN |
| 15 | Meningkatnya kematangan pengendalian intern | Persentase dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid dan reliabel | 85 | % | Penyusunan dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid dan reliabel | 4.200.000 | Jan sd Des | Menyusun dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid dan reliabel | Sebagai pedoman dalam manajemen resiko audit yang komprehensif, valid dan reliabel | Temuan oleh Auditor minim | Dokumen manajemen resiko audit | 20 | Kepala Madrasah | Tim Keuangan |
| | | Persentase data pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel | 90 | % | Pengelolaan data pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel | 48.206.000 | Jan sd Des | Mengelola data pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel; | Data pendidikan bisa disajikan secara komprehensif, valid dan reliabel | Temuan oleh Auditor minim | Data pendidikan | 85 | Kepala Madrasah | Pelaksa Kesiswaan dan Kurikulum, Tim Keuangan |
| 16 | Meningkatnya ASN yang profesional | Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71) | 90 | % | Penilaian prestasi kerja ASN | 390.191.000 | Jan | Menilai prestasi kerja ASN berdasarkan unsur Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan Perilaku Kerja | Prestasi kerja ASN bisa terukur sesuai dengan SKP | ASN bekerja secara profesional sesuai dengan kompetensinya | Guru dan tenaga kependidikan ASN | 60 | Kepala Madrasah | Pelaksa Kepegawaian |
| | | Persentase ASN yang memenuhi syarat levelling kompetensi jabatannya | 100 | % | Pemetaan guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan kompetensi jabatan | 159.600.000 | Jan | Memetakan guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan kompetensi jabatannya | Guru dan tenaga kependidikan sudah sesuai dengan kompetensi jabatannya | ASN bekerja secara profesional sesuai dengan kompetensinya | Guru dan tenaga kependidikan ASN | 60 | Kepala Madrasah | Pelaksa Kepegawaian |
| 17 | Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi | Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi | 90 | % | Pencanangan ZI menuju WBK | 3.600.000 | Jan - Des | Madrasah mencapai predikat WBK | Menciptakan Lingkungan Madrasah yang bebas dari KKN | Memberikan Pelayanan yang efektif dan efisien kepada masyarakat | Madrasah dan Seluruh Warga Madrasah | 1 | Kaur TU | TIM ZI |
| | | Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas | 1 | Satker | Pembinaan ZI menuju WBK | 3.000.000 | Jan - Des | Madrasah mencapai predikat WBK | Menciptakan Lingkungan Madrasah yang bebas dari KKN | Memberikan Pelayanan yang efektif dan efisien kepada masyarakat | Madrasah dan Seluruh Warga Madrasah | 1 | Kaur TU | TIM ZI |
| | | Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja | 5 | Orang | Pembinaan ZI menuju WBK | 4.200.000 | Jan - Des | Madrasah mencapai predikat WBK | Menciptakan Lingkungan Madrasah yang bebas dari KKN | Memberikan Pelayanan yang efektif dan efisien kepada masyarakat | Tim Agen Perubahan | 5 | Kaur TU | TIM ZI |
| 18 | Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran | Persentase output perencanaan yang berbasis data | 95 | % | Penginputan Data pada E-RKAM | 18.000.000 | Jan | Data perencanaan terinput pada aplikasi E-RKAM | Data terinput pada aplikasi E-RKAM sesuai regulasi dan tepat waktu. | Dengan data terinput pada aplikasi E-RKAM maka dana BOS bisa dicairkan | Data Madrasah | 3 | Kaur TU | Perencana |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--|---|-----|--------|---|-----------|--------------------|---|---|--|-----------------------|-----|---------------|----------------|
| | | Persentase keselarasan muatan Renja dengan renstra | 90 | % | Penginputan Data pada E-RKAM | 2.100.000 | Jan | Data perencanaan terinput pada aplikasi E-RKAM | Data terinput pada aplikasi E-RKAM sesuai regulasi dan tepat waktu. | Dengan data terinput pada aplikasi E-RKAM maka dana BOS bisa dicairkan | Data Madrasah | 3 | Kaur TU | Perencana |
| | | Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti | 80 | % | Monev E-RKAM | 9.600.000 | Jun, Des | Pemantauan secara berkala | Perencanaan jadi terpantau secara berkala | Serapan anggaran sesuai dengan rencana | Pengelola Keuangan | 5 | Kaur TU | Perencana |
| 19 | Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran | Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas | 85 | % | Penginputan Laporan pada Aplikasi SIPKA | 8.400.000 | Mar, Jun, Sep, Des | Data laporan terinput pada aplikasi SIPKA | Laporan keuangan terpantau secara berkala | Tertib administrasi keuangan | Data keuangan | 4 | Kaur TU | PPK |
| | | Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti | 75 | % | Monev secara Internal | 2.360.000 | Jan-Des | Evaluasi laporan keuangan | Laporan keuangan terpantau oleh pimpinan | Sebagai bahan kebijakan tindak lanjut | Laporan keuangan | 4 | Kaur TU | Staf TU |
| 20 | Meningkatnya kualitas sarana dan orsarana kantor | Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar | 85 | % | Perencanaan kebutuhan prasarana kantor pada E-RKAM | 2.100.000 | Jan | Data perencanaan kebutuhan prasarana kantor terinput pada aplikasi E-RKAM | Data perencanaan kebutuhan prasarana kantor terinput pada aplikasi E-RKAM sesuai regulasi | Kebutuhan prasarana perkantoran terencana dengan baik | Data Perencanaan | 3 | Kaur TU | Wakamad Sapras |
| 21 | Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa | Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu | 95 | % | Penginputan data (surat masuk) pada aplikasi POST-MAN | 2.250.000 | Jan-Des | Surat Masuk terinput pada Aplikasi POST MAN | Surat masuk tercatat dan terpantau dengan digital | Tertib administrasi | Staf adminstrasi | 2 | Kaur TU | Staf TU |
| | | Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik | 95 | % | Penginputan data pada aplikasi POST-MAN | 2.250.000 | Jan-Des | Dokumen yang terkirim terinput pada Aplikasi POST MAN | Dokumen yang terkirim tercatat dan terpantau dengan digital | Tertib administrasi | Staf Administrasi | 2 | Kaur TU | Staf TU |
| | | Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen | 80 | % | Penginputan data pada aplikasi POST-MAN | 2.250.000 | Jan-Des | Surat terinput pada Aplikasi POST MAN | Surat terarsip dan terpantau dengan digital | Tertib administrasi | Staf Adminstrasi | 2 | Kaur TU | Staf TU |
| 22 | Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga | Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan | 95 | % | Survey pada Aplikasi POST MAN (Aplikasi LIMA) | 2.250.000 | Mar, Jun, Sep, Des | Mengetahui Tingkat Kepuasan Pelayanan | Sebagai bahan evaluasi pelayanan | Perbaikan pelayanan | Staf PTSP | 2 | Wakamad Humas | Staf PTSP |
| 23 | Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi | Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi | 150 | Berita | Pemberitaan Program Madrasah Melalui Media Online | 2.250.000 | Jan-Des | Publikasi kegiatan Madrasah melalui media online | Masyarakat menjadi tahu kegiatan madrasah | Ajang promosi madrasah | Laporan TIM Publikasi | 150 | Wakamad Humas | Tim Publikasi |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|-----|---|---|-------------|---------|--|---|---|--------------------|----|---------------|--------------------|
| | | Persentase pemberitaan negative tentang kementerian agama yang di-counter | 100 | % | Menangkal Pemberitaan negative kementerian agama Melalui Media Online | 2.250.000 | Jan-Des | Menangkal berita Hoaks tentang kementerian agama | Masyarakat memperoleh berita yang benar terkait kementerian agama | Citra kementerian agama jadi terjaga | Seluruh GTK | 44 | Wakamad Humas | Seluruh GTK |
| 24 | Meningkatnya kualitas data dan system informasi | Persentase system informasi yang memenuhi standar | 100 | % | Pengembangan Aplikasi POST-MAN | 2.250.000 | Jan-Des | Pengembangan aplikasi POST-MAN biar memenuhi standar | System informasi pada Aplikasi POST-MAN lebih lengkap | Aplikasi POST-MAN lebih sempurna | Operator POST-MAN | 1 | Wakamad Humas | Operator |
| | | Persentase data agama Pendidikan yang valid, dan reliable | 75 | % | Penginputan Data pada SIMPATIKA | 2.250.000 | Jan-Des | Data Pendidikan Madrasah terinput pada SIMPATIKA | Data Pendidikan Madrasah terinput pada aplikasi SIMPATIKA tepat waktu | Data Madrasah pada aplikasi SIMPATIKA menjadi acuan dalam pengambilan kebijakan | Operator SIMPATIKA | 1 | Wakamad Humas | Operator |
| 25 | Meningkatnya kualitas administrasi Pendidikan keagamaan | Persentase tingkat kesejahteraan guru dan pegawai | 100 | % | Pemberian TPG, TFG dan TUKIN | 449.849.000 | Jan-Des | Pemberian TPG, TFG serta TUKIN sesuai regulasi | Kesejahteraan Guru dan Pegawai meningkat | Meningkatkan kinerja guru dan pegawai | Seluruh GTK | 44 | Kaur TU | Pengelola Keuangan |

BAB III

PENUTUP

Rencana aksi pencapaian kinerja tahun 2021 ini memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan seluruh kegiatan karena fungsinya yang tidak hanya sebagai panduan pelaksanaan program/ kegiatan yang terkait langsung dengan perjanjian kinerja dinas tahun 2021, namun juga sebagai tolok ukur dalam menilai berhasil atau tidaknya pelaksanaan kegiatan dalam mendukung pencapaian kinerja.

Keberhasilan pencapaian kinerja tidak terlepas dari perencanaan yang merupakan kunci utama. Perencanaan yang baik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan dan relatif tidak adanya permasalahan/ hambatan yang timbul.

Dengan tersusunnya rencana aksi pencapaian kinerja MAN Karangasem tahun 2021 ini, diharapkan setiap unsur dari satuan kerja benar-benar berkomitmen dan profesional dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat merealisasikan apa yang telah ditargetkan.

Karangasem, 10 Januari 2021

Kepala Madrasah Aliyah Negeri
Karangasem



Dr. Susriyanto, M.Pd.

0630603181994031003

